

## Kasus Covid Purbalingga Turun



KR-Toto Rusmanto

**Kunjungan kerja Tim Pakar Satgas Penanganan Covid-19 Nasional di Purbalingga.**

**PURBALINGGA (KR)** - Pemerintah Kabupaten Purbalingga telah melaksanakan sejumlah penanganan kolaboratif sehingga kasus aktif Covid-19 turun signifikan. Penanganan intensif melalui gerakan *Jogo Tonggo* dan kordinasi lintas sektor mampu menurunkan *positivity rate* kasus aktif yang beberapa minggu lalu sempat mencapai angka 3.406 kasus. Posisi pada 17 Agustus 2021 turun menjadi 964 kasus. Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) mengungkapkan hal itu, Rabu (18/8) di Pendapa Dipokusumo, saat menerima kunjungan kerja Tim Pakar Satgas Penanganan Covid-19 Nasional. Tim dipimpin Brigjen TNI AD Iwan Ma'rif Zainuddin bersama tiga pendamping, yakni Pitoyo Adhi, Ir Gopa Kuswara dan Diana. Bupati Tiwi yang didampingi unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) dan jajaran Satgas Covid-19 Purbalingga menjelaskan, saat ini terdapat 249 pasien terkonfirmasi dirawat dan 715 menjalani isolasi mandiri. "Kami tetap berkomitmen terus melindungi warga dari ancaman Covid-19," tegas Tiwi. (Rus)

### COVID-19 BANYUMAS TURUN

## Dimungkinkan Mal Mulai Buka

**BANYUMAS (KR)** - Kasus Covid-19 di Banyumas yang saat ini turun membuat bupati setempat, Achmad Husein memberikan lampu hijau pembukaan mall untuk melakukan ujicoba operasional. "Rencana ujicoba mal pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 telah kami komunikasikan dengan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo," katanya, Kamis (19/8). Menurutnya, ujicoba mal harus ada izin dari Gubernur. Kemungkinan ujicoba mal di Purwokerto dilakukan Sabtu (21/8). Kasus Covid-19 hingga 18 Agustus tercatat 2.426 kasus baru. Jumlah tersebut menurun signifikan dibanding bulan Juli lalu, yang tercatat 13.720 kasus baru. Kasus kematian akibat Covid-19 Juli lalu tercatat 777 kasus, sedangkan hingga 18 Agustus menurun menjadi 286 kasus. Jumlah pasien baru Covid-19 yang dirawat di sejumlah rumah sakit juga menurun tajam. "Retensi pasien di IGD hanya tujuh orang, dari total 15 rumah sakit rujukan Covid-19 di Banyumas," jelasnya. (Dri)

### TEMANGGUNG NAIK KE PPKM LEVEL 4

## Validitas Data Dipertanyakan

**TEMANGGUNG (KR)** - Pemerintah Kabupaten Temanggung mempertanyakan validitas data Covid-19 yang digunakan Pemerintah Pusat, karena data kasus aktif dua ratus persen lebih banyak dibanding data riil di lapangan.

Bupati Temanggung mengatakan, tidak ada sinkronisasi data kasus Covid-19 antara Kabupaten, Provinsi dan Pusat dinilai. "Ini merugikan. Kabupaten Temanggung harusnya pada PPKM Level 3 mendekati ke level 2, bukan naik ke level 4.

Data di pemerintah pusat lebih banyak, yang menjadikan Temanggung pada PPKM Level 4. Karena itu, kami mempertanyakan validitas data di pemerintahan pusat," tandasnya, usai penyerahan Kartu Indonesia Pintar (KIP), Rabu (18/8).

Sebanyak 33.474 dan 53 siswa penerima Program Indonesia Pintar (PIP). Mereka terdiri siswa SD, SMP dan program paket A. Dana

langsung dikucurkan ke rekening masing-masing penerima setiap bulan.

Menurut Al Khadzidq, data yang dipegang Pemkab Temanggung untuk kasus aktif 186, konfirmasi meninggal 529, konfirmasi sembuh 10381, total konfirmasi 11096. Sedangkan data di Pemerintah Pusat terdiri kasus aktif 591, konfirmasi meninggal 417, konfirmasi sembuh 9343, total konfirmasi 10.351.

Sementara itu, data di Pemerintah Provinsi Jateng, kasus aktif 390, konfirmasi meninggal 401, konfirmasi sembuh 10.083 dan total konfirmasi 10874. "Selisih data di provinsi dan pusat menjadikan Temanggung naik ke PPKM Level 4," ungkap Al Khadzidq.

Diungkapkan pula, perbedaan data menjadikan konsentrasi semua pihak untuk mengoreksinya. Menteri Marves Luhut Binsar Panjaitan dalam suatu rapat telah meminta dalam satu

minggu untuk menyelesaikan. "Ke depan, diharapkan tidak ada lagi perbedaan data. Data di pusat seharusnya sesuai data riil di lapangan sehingga kebijakan yang diambil bisa tepat," tegasnya.

Meskipun demikian, lanjut Bupati, Pemerintah Kabu-

paten Temanggung tetap menerapkan PPKM Level 4. Kami juga mengeluarkan aturan turunan dari pemerintah pusat. Aturan itu untuk dijalankan dan dipatuhi, sambil menunggu jawaban dari pemerintah pusat," tegasnya.

Menurutnya, penerapan

aturan PPKM Level 4 di Temanggung ada sentuhan kearifan lokal. Yang pasti, kesadaran masyarakat meningkat, untuk menerapkan proses sehingga kasus Covid-19 terus menurun. Dengan demikian perekonomian di Temanggung juga terus meningkat. (Osy)



KR-Zaini Arosyid

**Bupati Temanggung Al Khadzidq menyerahkan Kartu Indonesia Pintar kepada siswa penerima.**

### BUPATI SAMPAIKAN PERUBAHAN APBD 2021

## Estimasi Pendapatan Sukoharjo Naik

**SUKOHARJO (KR)** - Estimasi pendapatan dalam Perubahan APBD 2021 mengalami kenaikan dari Rp 1,954 triliun menjadi Rp 2,019 triliun. Hal tersebut terungkap dalam Pengantar Nota Keuangan Rancangan Perubahan APBD 2021 yang disampaikan Bupati Sukoharjo Etik Suryani di depan rapat paripurna DPRD setempat, Rabu (18/8).

Menurut Bupati, estimasi kenaikan pendapatan diproyeksikan Rp 64,961 miliar atau 3,32 persen. Di antaranya berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp 73,941 miliar, Pendapatan Transfer Rp 7,715 miliar, dan

dari Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah Rp 1,264 miliar.

Anggaran untuk belanja sebelum perubahan sebesar Rp 2,247 triliun dan setelah Perubahan menjadi Rp 2,352 miliar. Ada pe-

nambahan Rp 105,094 miliar.

"Penambahan tersebut pada jenis Belanja Operasi Rp 102,832 miliar yang terdiri Belanja Pegawai berkurang Rp 33,786 miliar, Belanja Barang dan Jasa bertambah Rp 130,796 miliar, Belanja Subsidi berkurang Rp 4,941 miliar, Belanja Hibah bertambah Rp 358,378 juta, dan Belanja Bantuan Sosial bertambah Rp 10,405 miliar," ungkap Etik Suryani.

Diungkapkan pula, Belanja Modal berkurang Rp 9,110 miliar dan Belanja Tak Terduga berkurang Rp 8,664 miliar. Sedangkan

untuk jenis Belanja Transfer bertambah Rp 20,037 miliar.

Dalam Pembiayaan, dari Silpa Tahun 2020 sebesar Rp 358,453 miliar sudah dialokasikan dalam APBD 2021 Rp 318,320 miliar sehingga ada penambahan Rp 40,133 miliar. Sedangkan pengeluaran pembiayaan tidak ada penambahan atau pengurangan dari Penetapan APBD 2021.

"Sumber kenaikan pendapatan daerah berasal dari PAD, pendapatan transfer, dan pendapatan daerah lain yang sah," tandasnya. (Mam)

# HUKUM

### CEGAH KORUPSI ANGGARAN

## Kejari Purbalingga Siap Lakukan Pendampingan

**PURBALINGGA (KR)** - Guna mencegah terjadinya pelanggaran hukum tindak pidana korupsi di lingkungan Pemkab Purbalingga, Kejaksaan Negeri (Kejari) Purbalingga siap melakukan pendampingan. Terkait pendampingan hukum, diperlukan keterbukaan setiap pemohon pendampingan atau kepala OPD agar jaksa pengacara negara bisa bekerja.

"Masalah-masalah yang muncul di lapangan tolong beritahukan kami. Jangan menunggu masalah itu muncul ke permukaan. Kalau tidak ada keterbukaan, pendampingan tidak bisa diputuskan," tutur Kajari Purbalingga, Revanda Sitepu, kemarin.

Jajaran Kejari Purbalingga menyatakan kesiapannya melakukan pendampingan. Dengan demikian diharapkan jajaran Pemkab tidak segan komunikasi, termasuk memberikan informasi.

"Kalau kami sudah melakukan pendampingan, berarti kita sudah satu tim. Kalau ada yang salah atau keliru akan kami luruskan," ujar Kajari yang belum lama menggantikan pejabat lama Lalu Syaifudin itu.

Menurut Revanda, informasi yang masuk kepada Kajari tidak akan ditindaklanjuti dengan melakukan penyelidikan. Pihaknya juga tidak akan membenarkan bidang satu dengan bidang yang lain. Sinergitas kejaksaan dengan jajaran

Pemkab Purbalingga tersebut dilakukan agar proses pemerintahan tetap berjalan.

"Tanpa pendampingan atau bila, masukan tidak dijalankan, seandainya di kemudian hari ada laporan kami tetap akan tindak lanjut," tegasnya.

Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) mengingatkan pimpinan OPD agar berkomitmen mengedepankan tata kelola pemerintahan yang lebih baik. Segala kebijakan yang diambil terkait pengelolaan keuangan dan anggaran pemerintahan daerah, harus benar-benar sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan.

"Saya mengingatkan rekan-rekan OPD agar komitmen kita dalam membangun tata kelola pemerintahan yang baik harus tetap dikedepankan. Semua pekerjaan harus betul-betul dijalankan sesuai regulasi yang sudah ditetapkan," ujarnya.

Tiwi menambahkan, Kabupaten Purbalingga telah mencanangkan zona integritas wilayah bebas korupsi dan birokrasi bersih melayani. Purbalingga juga membuat rencana aksi terkait 8 area intervensi KPK di masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) terkait.

"Termasuk optimalisasi pengawasan internal oleh aparat pengawas internal pemerintah (APIP) dengan kapabilitas APIP Kabupaten Purbalingga berada pada level 3," tuturnya. (Rus)

### 3 PELAKU KEDAPATAN BAWA SAJAM

## Polisi Gagalkan Tawur Antarremaja

**SLEMAN (KR)** - Polisi mengamankan sejumlah remaja saat hendak tawur antarkelompok, Rabu (18/8) jelang Kamis (19/8) dini hari. Dari 10 remaja yang diamankan, tiga orang berstatus tersangka atas kasus dugaan kepemilikan senjata tajam.

Kanit Reskrim Polsek Gamping, AKP Fendi Timur, mengatakan mereka diamankan saat hendak duel antarkelompok di selatan simpang tiga Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Gamping Sleman. Saat polisi datang, mereka membawa senjata, namun akhirnya berhasil ditemukan.

"Mereka sempat membuang sajam untuk menghilangkan barang bukti, namun setelah setelah kami minta untuk mencari, ditemukan di sekitar TKP," ungkap Fendi.

Kesepuluh remaja dengan barang bukti berupa clurit, golok gergaji dan gir langsung dibawa ke Mapolsek Gamping. Setelah menjalani serangkaian pemeriksaan, dari 10 remaja yang diamankan, tiga di antaranya berstatus tersangka. Mereka adalah BM (16) warga Minggir, mem-

bawa satu clurit, DA (15) warga Bantul yang membawa gir dan D (15) warga Kulon Progo membawa golok gergaji. "Ketiga tersangka masih pelajar SMA. Mereka tidak tergabung geng namun sekelompok teman main," urai Fendi.

Ketiga tersangka, dikenakan pasal dalam UU Darurat dengan ancaman 10 tahun. Salah satu tersangka mengatakan, nekat membawa sajam karena dendam setelah dilempar kelompok remaja lainnya saat nongkrong dengan beberapa teman-

nya.

Ia kemudian berinisiatif mencari kelompok tersebut, namun sebelumnya terlebih dahulu mengambil sajam. Belum sempat duel, mereka terlebih dahulu diamankan oleh polisi.

"Kita iseng cari rombongan yang melempari dan ketemu di dekat UMY, namun belum sempat rame udah ketangkap polisi," kilah tersangka. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

**Para remaja yang diamankan Polsek Gamping dan kini berstatus tersangka.**

## Sebatangkara, Lansia Tewas di Rumah

**WONOSARI (KR)** - Ny Tukinem (65) Warga Tlasi Kapanewon Girisubo Gunungkidul, ditemukan meninggal di rumahnya dalam keadaan mayatnya sudah membusuk.

Kasubbag Polres Gunungkidul, Iptu Suryanto, mengungkapkan, mayat korban ditemukan pertama kali oleh adiknya yang datang untuk menjenguknya sekitar pukul 08.00.

"Saksi mendapati pintu rumah masih dalam keadaan terkunci karena dipanggil-panggil tidak ada respon, adik korban langsung masuk melalui pintu samping. "Setelah berhasil ma-

suk diketahui korban sudah jadi mayat dalam keadaan membusuk," jelasnya. Atas kejadian tersebut, warga melaporkan kejadian ini ke Polsek Girisubo. Dari hasil pemeriksaan, kondisi mayat korban mulai membusuk. Diduga korban telah meninggal dunia sejak tiga hari sebelum mayatnya ditemukan.

Hingga saat ini polisi masih belum bisa memastikan penyebab pasti meninggalnya Ny Tukinem yang hidup sebatangkara ini. Berdasarkan keterangan dari keluarga maupun tetangganya korban tidak memiliki ri-

wayat penyakit kronis apapun. Bahkan, korban masih terlihat beraktifitas seperti biasa.

Sehari-harinya, Tukinem memang masih rutin beraktifitas di ladangnya untuk bertani. "Penyebab kematian korban hingga saat ini masih dalam penelusuran," imbuhnya.

Atas kejadian itu pihak Keluarga menyerahkan peristiwa tersebut ke Polres Gunungkidul sedangkan penanganan jenazah usai dievakuasi diserahkan kepada tim SAR Satlinmas Kirwil II DIY untuk dimakamkan. (Bmp)



KR-Toto R

**Kajari Purbalingga di hadapan para pimpinan OPD Pemkab Purbalingga.**